

## **Pemanfaatan Video Edukasi Untuk Meningkatkan Ketertiban Dalam Menjalankan Protokol Kesehatan Di Desa Pemecutan Kelod**

A.A.Ngr.Eddy Supriyadinata Gorda<sup>1</sup>, Gauri Bhargo<sup>2</sup>  
Universitas Pendidikan Nasional<sup>1,2</sup>

### **Keywords :**

COVID-19;  
Desa Pemecutan Kelod;  
Edukasi;  
Protokol kesehatan;  
Video

### **Correspondensi Author**

Manajemen, Universitas Pendidikan Nasional  
Jalan Purba Indah II No. 4,  
Penamparan  
Email: devikalfika@undiknas.ac.id

**Abstract:** *Indonesia is currently experiencing a shock caused by the COVID-19 virus. Pemecutan Kelod Village is a village affected by the virus with a positive distribution data of 870 people, 635 people have recovered and 218 people are in the treatment period and 17 people have been confirmed to have died. Therefore, this article will discuss how to educate the public about the importance of implementing health protocols in times like these. Which aims to increase the knowledge of the Pemecutan Kelod Village community about health. In its implementation, this activity has an impact on the formation of awareness of each citizen to maintain themselves and the community's obedience to the government's appeal. This counseling is carried out through video media which will be distributed to the community around Pemecutan Kelod Village. Building an orderly society and increasing public awareness in implementing health protocols is expected to help stop the spread of the virus.*

**Abstrak:** Indonesia saat ini sedang mengalami guncangan yang disebabkan oleh virus COVID-19. Desa Pemecutan Kelod merupakan Desa yang terkena dampak dari virus tersebut dengan data sebaran positif sebanyak 870 jiwa, dinyatakan sembuh sebanyak 635 serta dalam masa perawatan 218 jiwa dan terkonfirmasi meninggal dunia sejumlah 17 jiwa. Oleh sebab itu, artikel ini akan membahas tentang bagaimana cara mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjalankan protokol kesehatan di masa seperti ini. Yang bertujuan untuk menambah pengetahuan masyarakat Desa Pemecutan Kelod mengenai kesehatan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini berdampak pada terbentuknya kesadaran masing-masing warga untuk tetap menjaga diri serta ketaatan masyarakat akan himbauan pemerintah. Penyuluhan ini dilakukan melalui media video yang akan dibagikan kepada masyarakat sekitar Desa Pemecutan Kelod. Membangun masyarakat yang tertib dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan diharapkan dapat membantu memutus penyebaran virus.

## **Pendahuluan**

Saat ini Dunia sedang mengalami masa Pandemi. Pemerintah Indonesia bahkan sudah berupaya dalam mencegah penyebaran COVID-19 dengan berbagai cara, salah satunya yaitu dengan mengurangi perkumpulan secara tatap muka dan membuat peraturan protokol kesehatan. (Zaman et al., 2020). Namun, walaupun

pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam mengurangi penyebaran COVID-19, kasus positif di Indonesia masih saja meningkat. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai bahaya dan cara pencegahan dari virus ini. (Atmajanti et al., 2020). Kesadaran masyarakat yang berlokasi di Desa masih minim, sehingga penanganan (pencegahan bagi yang tidak terinfeksi dan atau pengobatan terhadap yang terkena wabah) kurang terintegrasi-interkoneksi dalam sistem pemerintahan di negara kita.

Desa Pemecutan Kelod yang berlokasi di Denpasar Barat, Bali merupakan daerah yang memiliki penduduk cukup padat. Hal ini tercatat dalam Badan Pusat Statistik Indonesia dengan luas daerah sebesar 4,12 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk mencapai 45.552 jiwa, sehingga tingkat kepadatan sebesar 11.057 jiwa/km<sup>2</sup> pada tahun 2010. Namun kurangnya kesadaran mengenai kesehatan, menyebabkan mereka masih kurang patuh dalam menjalankan protocol kesehatan. Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang sudah dilakukan ternyata, masih banyak sekali warga yang tidak mengenakan masker saat berbelanja ke warung di daerah sekitar. (Rizqi Aprilia, 2020). Meskipun di beberapa lokasi sudah disediakan tempat untuk cuci tangan, warga masih saja malas untuk menggunakan fasilitas yang telah disediakan. Pemerintah di Desa Pemecutan Kelod sudah memberi himbauan kepada pelaku usaha untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dan jam operasional mengikuti peraturan yang ditetapkan. Namun beberapa pedagang masih buka di luar jam operasional yang telah ditetapkan. (Fakhlur, 2021). Dengan melihat situasi yang terjadi di Desa Pemecutan Kelod, saya berniat untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN Universitas Pendidikan Nasional 2021 dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan COVID-19 melalui protokol kesehatan yang ada.

Tabel 1: Data Kasus Positif/ Terkonfirmasi COVID-19 di Kota Denpasar

NO	STATUS	JUMLAH
1	Sembuh	17061
2	Meninggal	421
3	Masih Dirawat	3528
4	Total	21010

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Tabel 2: Data Kasus Positif/ Terkonfirmasi COVID-19 di Desa Pemecutan Kelod Kota Denpasar

NO	Desa/Kelurahan	Meninggal	Masih Dirawat
1	Pemecutan Kelod	17	218
2	Padangsambian	12	198
3	Pemogan	17	181

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Denpasar

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi, maka KKN ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjalankan protocol kesehatan secara benar melalui sebuah video edukasi. Mengapa lebih memilih menggunakan video edukasi, hal ini dilakukan untuk mencegah timbulnya perkumpulan ketika memberikan edukasi, sehingga mengurangi tingkat resiko penyebaran virus. (Meri et al., 2020). Dengan menggunakan media video, masyarakat dapat memutar kembali isi dari video edukasi sehingga lebih mudah dipahami. Seperti program edukasi yang telah terlaksana di Kabupaten Nunukan dan berjalan sesuai apa yang diharapkan. (Rohman & Nurzamzam, 2021). Maka dari itu saya berharap nantinya program yang akan dilaksanakan di Desa Pemecutan Kelod berjalan baik dan dapat meminimalisir penyebaran virus.

## Metode

Keberadaan masyarakat di Desa Pemecutan Kelod masih terlihat belum seluruhnya melakukan upaya pencegahan penyebaran virus COVID-19. Khususnya, untuk masyarakat yang berusia diatas 40 tahun, mereka masih kurang memahami bahaya terjangkitnya virus. Hal ini juga dinyatakan berdasarkan data resmi yang di sampaikan oleh Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kota Denpasar, I Dewa Gede Rai. Tercatat kasus meninggal dunia dengan status terkonfirmasi positif Covid-19 bertambah 4 orang, pasien pertama merupakan seorang perempuan usia 49 orang yang berdomisili di Desa Pemecutan Kelod. Untuk saat ini kesadaran

masyarakat sangat dibutuhkan sebagai rasa sadar yang muncul dari hati dan pikiran masyarakat untuk bersikap dan melalui sebuah tindakan. (Arditama & Lestari, 2020). Sehingga upaya dalam mencegah penyebaran virus semakin melebar diperlukan solusi pencegahan. Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, solusi yang ditawarkan adalah memberikan edukasi untuk meningkatkan ketertiban masyarakat. Dengan demikian, dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat, maka saya berupaya untuk memberikan edukasi tentang pentingnya menjalankan protocol kesehatan di masa pandemic dengan menggunakan video edukasi. Diharapkan setelah menonton video edukasi tersebut, kesadaran masyarakat dapat meningkat setelah mengetahui tentang pentingnya menjalankan protocol kesehatan. (Oktaviana et al., n.d.). Sehingga penyebaran virus dapat diminimalisir.

Pengabdian masyarakat dilakukan dengan menggunakan pendekatan penyuluhan melalui video edukasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat yang berusia diatas 40 tahun dan masih aktif di masyarakat. Dengan menentukan target yang akan di edukasi maka akan lebih mempermudah dalam penyampaian tujuan yang akan diberikan. (Adi, 2020). Dengan menggunakan video edukasi, masyarakat dapat mengulang video tersebut sehingga dapat memahami pesan dari isi video yang ingin disampaikan. Masyarakat pun dapat menyebar luaskan video edukasi tersebut. Dalam penyampaian edukasi ini, terdapat beberapa tahap yang harus dijalankan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut tahap-tahap yang akan dijalankan dalam kegiatan ini :

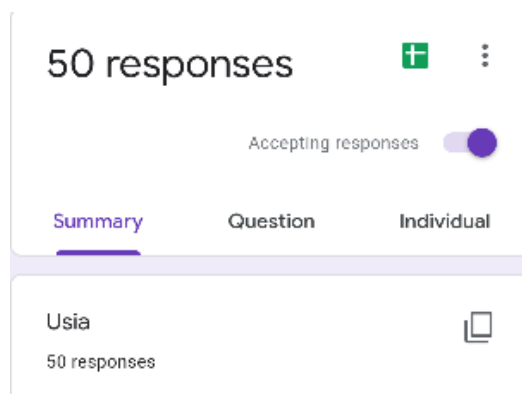


1. Tahap awal yang dilakukan adalah melalui survey di lingkungan Desa Pemecutan Kelod survey ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tertib masyarakat di lingkungan Desa Pemecutan Kelod dalam menjalankan protocol kesehatan. Survey pertama ini dilakukan dengan cara menggunakan google form dan selanjutnya membagikan link kuisisioner yang telah dibuat menggunakan google form. Lalu link kuisisioner dibagikan melalui aplikasi whatsapp. Dalam pengisian kuisisioner ini, terdapat 50 responder yang terlibat di dalamnya. Dimana isi dari google form tersebut mengenai tata tertib dalam menjalankan protocol kesehatan dan subjek dari kuisisioner ini yaitu masyarakat yang berlokasi di daerah Desa Pemecutan Kelod. Dalam kuisisioner tersebut para responden di himbau untuk mencantumkan nomer telepon yang nantinya akan digunakan ketika pembuatan wadah pembagian video edukasi.



Gambar 1: Hasil Responden Dari Kuisisioner Google Form

- Setelah mendapatkan hasil data dari survey tersebut, tahap selanjutnya yaitu membuat group whatsapp dengan menggabungkan nomer yang sudah disertakan di dalam kuisisioner. Semua responden yang terlibat digabungkan dalam satu group whatsapp. Sehingga nanti ketika video edukasi siap untuk di tayangkan, sudah terdapat wadah yang akan digunakan dalam membagikan video tersebut, dan dianjurkan para responden untuk membantu menyebarkan video edukasi tersebut kepada orang disekitarnya.
- Melalui hasil dari kuisisioner yang telah dibagikan, ditemukan bahwa 58% dari responden tidak mengenakan masker ketika berbelanja ke warung di lingkungan sekitar dan masih terdapat kendala lain yang terjadi di Desa Pemecutan Kelod. Setelah menemukan permasalahan yang terjadi di Desa Pemecutan Kelod maka akan dilakukan kegiatan pembuatan video edukasi tentang pentingnya menerapkan protocol kesehatan secara tertib.



Gambar 2: Screenshot Responden Dari Kuisisioner Google Form

4. Tahap selanjutnya yaitu proses pembuatan dan edit isi video yang akan di bagikan kepada masyarakat melalui group whatsapp yang sudah di buat. Dengan menggunakan video yang bertema animasi, diharapkan dapat lebih menarik minat masyarakat untuk menonton video yang diberikan, sehingga nilai yang ingin di berikan dapat sampai kepada penonton. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pembuatan video edukasi ini yaitu; Tahap pertama yang dilakukan dalam pembuatan video yaitu menggabungkan animasi dengan konsep 5 M dalam Protokol Kesehatan. Tahap selanjutnya yaitu memasukan rekaman suara yang menjelaskan konsep 5 M dari video edukasi tersebut, yang termasuk dalam 5 M adalah 1. Memakai masker, 2. Mencuci tangan, 3. Menjaga jarak, 4. Menghindari kerumunan, 5. Membatasi mobilitas. Lima konsep ini lah yang akan dijadikan inti dari video edukasi tersebut.



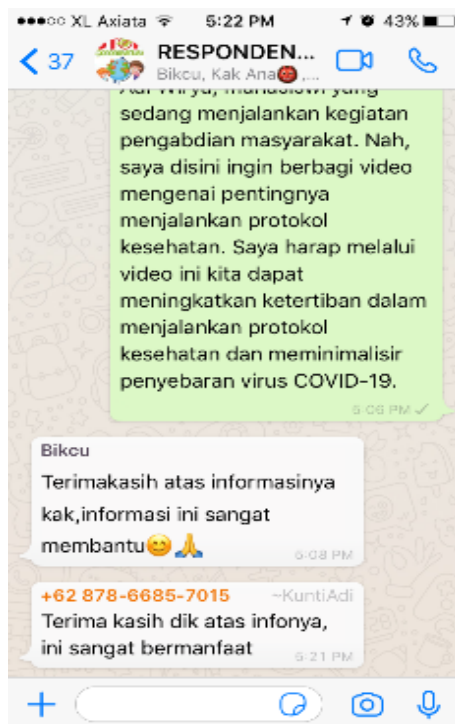
Gambar 3: Proses Edit Isi Video Edukasi

5. Selanjutnya tahap penyebaran video edukasi melalui media group whatsapp yang telah di buat sebelumnya. Pada tahap ini masyarakat di sarankan untuk ikut membagikan video edukasi kepada orang-orang yang ada di sekitarnya, hal ini bertujuan untuk membantu memperluas jangkauan edukasi yang sudah diberikan.

- Tahap terakhir yaitu, memantau hasil perkembangan yang terjadi di Desa Pemecutan Kelod. Cara yang dilakukan untuk mendapatkan hasil dari pemantauan tersebut yaitu dengan cara memantau di daerah sekitar Desa Pemecutan Kelod selama tiga hari, dimulai dari tanggal 3 Agustus sampai dengan 5 Agustus 2021. Pemantauan ini dilakukan agar mengetahui apakah video edukasi tersebut efektif atau tidak.

## Hasil Dan Pembahasan

Dalam tahap survey pertama menunjukkan bahwa terdapat kendala dalam penerapan protocol kesehatan di Desa Pemecutan Kelod, hal ini berdasarkan hasil survey yang menyebutkan 58% dari responden masih tidak mengenakan masker ketika berpergian keluar rumah. Para responden bersedia untuk didaftarkan dalam satu group menggunakan media whatsapp yang akan digunakan sebagai tempat mengedukasi. Edukasi tentang pentingnya protocol kesehatan yang disajikan melalui media video ini mendapat respon positif dari masyarakat. (Aji et al., 1967). Setelah melihat isi dari video edukasi yang telah dibuat, para responden antusias dan merasa mendapatkan pengarahannya yang baik tentang pentingnya protocol kesehatan. Dapat dilihat dari survey yang dilakukan setelah penyebaran video edukasi, dalam tiga hari pemantauan daerah sekitar di Desa Pemecutan Kelod. Masyarakat sudah mulai sadar dan patuh dalam menjalankan peraturan yang telah ditetapkan. Sehingga ketertiban dalam menjalankan protocol kesehatan di Desa Pemecutan Kelod sudah meningkat.



Gambar 4: Penyebaran Video Edukasi

Tabel 3: Perbandingan Peningkatan Ketertiban Dalam Menjalankan Protocol Kesehatan

SEBELUM	SESUDAH
<b>Masyarakat masih sering tidak mengenakan masker ketika berbelanja ke warung local disekitar</b>	Setelah mendapatkan edukasi, peningkatan masyarakat yang mengenakan masker semakin tinggi. Mereka mulai sadar dan mengenakan masker kemana saja saat berpergian, bahkan di depan rumah.
<b>Jarang menggunakan fasilitas tempat cuci tangan yang telah disediakan</b>	Adanya pengarahannya yang sudah di berikan di dalam video tersebut membuat masyarakat di sekitar Desa Pemecutan Kelod lebih sering menggunakan fasilitas

	yang telah disediakan. Ketika memasuki tempat umum mereka terlebih dahulu mencuci tangan di tempat yang sudah disediakan.
<b>Para pedagang tidak tertib dalam berjualan dan masih buka di luar jam operasional yang telah ditetapkan</b>	Beberapa dari pedagang sudah mengikuti arahan yang diberikan, mereka menutup lapak jualan ketika jam operasional sudah habis, sehingga ketertiban di Desa Pemecutan Kelod semakin meningkat.

Berdasarkan penjabaran yang sudah tertera pada table diatas, dapat diketahui bahwa peningkatan ketertiban dalam menjalankan protocol kesehatan yang terjadi di Desa Pemecutan Kelod sudah meningkat. Peningkatan ini dapat menjadi salah satu solusi bagi masyarakat di desa ini agar penyebaran virus COVID-19 dapat terminimalisir dan untuk kedepannya dapat memutus rantai penyebaran di masa pandemic ini.

0:07  -1:50



Gambar 5: Video Edukasi Tentang Pentingnya Menjalankan Protokol Kesehatan

## Simpulan Dan Saran

Dalam membantu pemecahan masalah yang terjadi, pemberian edukasi secara digital melalui sebuah video edukasi dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang berada di lingkungan desa ini, serta masyarakat membantu mengedukasi orang sekitar sehingga dapat memutus rantai penyebaran virus dan telah tercapai target sasaran yaitu pemakaian masker. Dalam kegiatan Pengabdian ini diharapkan untuk program kedepannya dapat menyebar luaskan video edukasi yang telah dibuat ke bidang yang lebih luas lagi seperti halnya melalui media YouTube. Sehingga masyarakat di berbagai daerah mendapat ilmu tambahan di bidang kesehatan. Diharapkan mampu mengubah perilaku pada masyarakat sehingga mampu memutus rantai penyebaran virus COVID-19.

## Daftar Rujukan

- Adi, K. (2020). Sosialisasi Perubahan Perilaku Masyarakat Pada Era Pandemi Covid-19 Di Desa Jatisari. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.37849/mipi.v3i1.202>
- Aji, A. B. W., Fajarwati, E., Arrozaq, G. R., Pertiwi, H., & Adilah, P. (1967). Penyemprotan disinfektan di lingkungan sd se-kecamatan batang melalui program kerja kkn bmc unnes sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Arditama, E., & Lestari, P. (2020). Jogo Tonggo : Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis

- Kearifan Lokal Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan Undiksha*, 8(2), 157–167. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Atmajanti, C. I., Richtiara, G. C., Khairunnisa I.S, K., Az-Zahra, D., Sophia, N. A., & Rahmawati, P. A. (2020). Edukasi Protokol Kesehatan New Normal Dan Pengenalan Dunia Bisnis Di Tengah Pandemi Covid-19 Melalui Media Sosial. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(2), 472. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.472-478>
- Fakhlur. (2021). Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Untuk Menjalankan 3 M ( Memakai Masker , Mencuci Tangan Dan Menjaga Jarak). *Hermeneutika*, 5(1), 138–140. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/HERMENEUTIKA/article/view/4914>
- Meri, Khusnul, Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26–33. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v2i1.2340>
- Oktaviana, B., Indahsari, D., Paramita, I. Y., Rifatutstsani, & Rokhmawan, W. B. (n.d.). *Meningkatkan peran serta masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19 dengan 4k (ketertiban, kesehatan, kependidikan, kewirausahaan) di kelurahan proyonanggan tengah kecamatan batang kabupaten batang*. 7.
- Rizqi Aprilia, S. W. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 di Era New Normal Pada Kampung Tangguh Desa Karangdoro , Terminal Jajag , dan. *Multidisciplinary Journal*, 3(1), 25–33.
- Rohman, A., & Nurzamzam. (2021). *Social distancing dan sosialisasi kebijakan*. 27, 114–119.
- Zaman, A. M., Arjunawan, D. A. D., Oktaviyani, D., Budiningsih, K. A., & Mu'tazam, m. (2020). *Edukasi covid-19 melalui program kkn bmc unnes untuk mewujudkan kelurahan kasepuhan candi (cerdas, antisipatif, mengecek, berdedikasi, berintegritas)*. 2019.